

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna lebih mudah dipahami konsep atau pemikiran Rasyid Ridha mengenai “Pluralisme Agama” maka dalam bab yang terakhir ini penulis menyimpulkan hasil analisa dengan menyajikan penjelasan dalam bentuk sederhana, disamping itu, kesimpulan ini juga menjadi jawaban dari rumusan masalah yang tertulis di bagian pertama dalam skripsi ini.

1. Pemikiran Rasyid Ridha tentang pluralisme agama (keselamatan pemeluk agama) dibedakan menjadi dua kondisi, kondisi yang pertama untuk dakwah Nabi (Islam) yang tidak sampai kepada mereka, Rasyid Ridha memberikan dua syarat yaitu: beriman kepada Allah, beriman kepada hari Akhir, dan beramal shaleh. Dan untuk kondisi kedua, yaitu kondisi dakwah Nabi (Islam) yang sampai dan kebenaran Islam tampak bagi mereka, Rasyid Ridha memberikan syarat antara lain beriman kepada Allah dengan iman yang benar, beriman kepada Al-qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad, beriman kepada kitab-kitab yang diwahyukan kepada mereka, rendah hati (khusyuk), tidak menjual ayat-ayat Allah dengan apapun dari kesenangan dunia.

2. Hubungan pemikiran pluralisme agama Rasyid Ridha dengan paham pluralisme agama modern, pemikiran pluralisme agama modern tidak sedikitpun mengambil pemikiran pluralisme Rasyid Ridha karena pada dasarnya pluralisme agama Rasyid Ridha bukanlah pluralisme agama yang menyamaratakan atau menganggap semua agama sama dan benar. Hal ini berbeda dengan pluralisme modern yang menganggap semua agama adalah benar. Dengan kata lain Rasyid Ridha tidak membawa ide pluralisme agama karena dari penjelasan beliau agama yang benar dan mendapat keselamatan adalah agama Islam.

B. Saran

1. Untuk Penulis lanjut agar dapat memaparkan penulisan lebih jelas sehingga dapat mengurangi adanya kekerasan umat beragama
2. Untuk para pemeluk agama agar dapat lebih memahami makna pluralisme lebih jelas agar tidak perlu lagi timbul masalah-masalah agama.
3. Pluralisme agama bukanlah suatu hal yang perlu diperdebatkan melainkan suatu hal yang perlu direnungi.